

ANALISA PERMINTAAN BARANG

No	Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Stok Saat Ini (A)	Rencana Kebutuhan (B)	Kekurangan (A -B + C)	Pending Penerimaan (C)	Jumlah	Realisasi Pembelian	Realisasi Penggunaan
1	IBS00074	Phenytoin Sodium	mg	0	250	-250	0	250	0	0
2	IBS00194	Thiamine Mononitrat	mg	0	200	-200	0	200	0	0
3	IBS00195	Thiamine HCl	mg	0	10	-10	0	10	0	0

Catatan :

1. Phenytoin Sodium Order Code: P1300000 Ex. EDQM

- Digunakan untuk pembuatan/standarisasi baku pembanding sekunder Phenytoin Sodium rutin setiap tahun dengan rencana penggunaan untuk satu kali analisa pembakuan adalah 25 - 50 mg berdasarkan metode terkini.
- Pemesanan terakhir bulan Februari 2020 (PR123501)

2. Thiamine Mononitrat Nomor Kontrol: AB0119184 Ex. BPI

- Digunakan untuk pembuatan/standarisasi baku pembanding sekunder Thiamine Mononitrat rutin setiap tahun dengan rencana penggunaan untuk satu kali analisa pembakuan adalah 25 - 50 mg berdasarkan metode terkini.
- Pemesanan pertama Dept. QC

3. Thiamine HCl Order Code: Y0000467 Ex. EDQM

- Digunakan untuk pembuatan/standarisasi baku pembanding sekunder Thiamine HCl rutin setiap tahun dengan rencana penggunaan untuk satu kali analisa pembakuan adalah 5 - 10 mg berdasarkan metode terkini.
- Pemesanan terakhir bulan bulan September 2023 (PR145886)

Latar belakang permintaan:

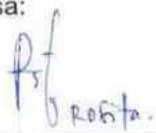
- Untuk memenuhi kebutuhan pembuatan Working Standard (WS) Phenytoin Sodium, Thiamine Mononitrat dan Thiamine HCl yang nantinya WS tersebut akan digunakan untuk analisa produk antara, ruahan, produk jadi, valpro, stabilita produk dan bahan baku.
- Saat ini stok RS Phenytoin Sodium dan RS Thiamine HCl sudah habis dan perlu dilakukan pengadaan baru.
- Terlampir latar belakangh permintaan barang, penawaran harga, Farmakope Indonesia edisi VI, rencana kebutuhan dan bincard RS.

Pernohon

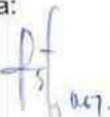
 09/26
ms 01

Mengetahui

 09/26
Rn 01

 PT. MERSIFARMA TM SUKABUMI-INDONESIA	FORMULIR LATAR BELAKANG PERMINTAAN BARANG HABIS PAKAI DEPARTEMEN: QUALITY CONTROL	Diisi oleh Pemohon No. : <u>001</u> /LBPBHP/ <u>1</u> /20 <u>26</u>
Nama Barang Habis Pakai: Baku Pembanding Phenytoin Sodium ex. EDQM Order Code: P1300000 <i>Berlaku untuk satu jenis barang</i>		Rencana Waktu Penggunaan: 5 April 2026 Lead time Purchasing: 90 hari
Masa Waktu Pakai <u>3-4 tahun</u>		Setiap kali pembakuan WS <u>Phenytoin Sodium</u>
☐ Permintaan Item Baru	☐ Permintaan Kebutuhan Jadwal Kerja	
☒ Bahan Penunjang ☐ Suku Cadang ☐ Bahan Kebersihan ☐ Inkjet/Laserjet Print	☐ Perlengkapan Listrik ☐ Alat Tulis ☐ Hardware	☐ Innovator ☐ Sample Bahan Kemasan ☐ Sample Bahan Baku ☐ Kualifikasi ☐ Kalibrasi ☐ Perbaikan ☐ Marketing Promosi
SYARAT WAJIB PERMINTAAN BARU 1. Sertakan Foto Barang Baru. 2. Dibuat hanya sekali untuk awal mendaftarkan ke sistem QAD. 3. Pemesanan selanjutnya menggunakan Analisa Permintaan Barang dengan melampirkan hasil verifikasi stok fisik (kartu stok/bin card).		SYARAT WAJIB PERMINTAAN JADWAL KERJA 1. Formulir Perbaikan (jika dibutuhkan). 2. Setiap pengajuan menyertakan jadwal/timetable. 3. Dibuat setiap mengajukan kebutuhan untuk memenuhi rencana jadwal kerja, sekalipun barang sudah terdaftar di sistem QAD.
Digunakan untuk	Pembuatan/standarisasi baku pembanding sekunder Phenytoin Sodium rutin setiap tahun dengan rencana penggunaan untuk satu kali analisa pembakuan adalah 25-50 mg berdasarkan metode terkini.	
Latar belakang permintaan	1. Untuk memenuhi kebutuhan pembuatan Working Standard (WS) Phenytoin Sodium yang nantinya WS akan digunakan untuk analisa produk antara, ruahan, produk jadi, valpro, stabilita produk dan bahan baku Phenytoin Sodium 2. Saat ini stok RS Phenytoin Sodium sudah habis dan perlu dilakukan pengadaan baru	
☐ Perlu Minimum Stock <i>Tentukan Reorder Point</i>		
Dibuat:  <u>WABCOLA B.O</u> Tgl. <u>06/01/26</u> <i>(Staff/Koord.)</i>	Diperiksa:  <u>Robita.A</u> Tgl. <u>06/01/26</u> <i>(Koord./Spv/Ast. Mgr)</i>	Menyetujui:  <u>[Signature]</u> Tgl. <u>26/01/26</u> <i>(Kepala Departemen)</i>
Nomor Dokumen : COM-FPT/001A.00	Tanggal Berlaku : 11 SEP 2023	Disetujui oleh : 

 PT. MERSIFARMA TM SUKABUMI-INDONESIA	FORMULIR LATAR BELAKANG PERMINTAAN BARANG HABIS PAKAI DEPARTEMEN: QUALITY CONTROL	Diisi oleh Pemohon No. : <u>002</u> /LBPBHP/ <u>1</u> /20 <u>26</u>
Nama Barang Habis Pakai: Baku Pembanding Thiamine Mononitrat ex. BPFI Nomor Kontrol AB0119184 <i>Berlaku untuk satu jenis barang</i>		Rencana Waktu Penggunaan: 5 Maret 2026 Lead time Purchasing: 60 hari
Masa Waktu Pakai <u>3-4 tahun</u>		Setiap kali pembakuan WS Thiamine Mononitrat
☒ Permintaan Item Baru	☐ Permintaan Kebutuhan Jadwal Kerja	
☒ Bahan Penunjang ☐ Perlengkapan Listrik ☐ Suku Cadang ☐ Alat Tulis ☐ Bahan Kebersihan ☐ Hardware ☐ Inkjet/Laserjet Print ☐ _____	☐ Innovator ☐ Kalibrasi ☐ Sample Bahan Kemasan ☐ Perbaikan ☐ Sample Bahan Baku ☐ Marketing Promosi ☐ Kualifikasi ☐ _____	
SYARAT WAJIB PERMINTAAN BARU 1. Sertakan Foto Barang Baru. 2. Dibatasi hanya sekali untuk awal mendaftarkan ke sistem QAD. 3. Pemesanan selanjutnya menggunakan Analisa Permintaan Barang dengan melampirkan hasil verifikasi stok fisik (kartu stok/bin card).	SYARAT WAJIB PERMINTAAN JADWAL KERJA 1. Formulir Perbaikan (jika dibutuhkan). 2. Setiap pengajuan menyertakan jadwal/timetable. 3. Dibatasi setiap mengajukan kebutuhan untuk memenuhi rencana jadwal kerja, sekalipun barang sudah terdaftar di sistem QAD.	
Digunakan untuk	Pembuatan/standarisasi baku pembanding sekunder Thiamine Mononitrat rutin setiap tahun dengan rencana penggunaan untuk satu kali analisa pembakuan adalah 25-50 mg berdasarkan metode terkini.	
Latar belakang permintaan	1. Untuk memenuhi kebutuhan pembuatan Working Standard (WS) Thiamine Mononitrat yang nantinya WS akan digunakan untuk analisa produk antara, ruahan, produk jadi, valpro, stabilita produk dan bahan baku Thiamine Mononitrat 2. Saat ini belum pernah dilakukan pembelian RS Thiamine Mononitrat.	
☐ Perlu Minimum Stock <i>Tentukan Reorder Point</i>		
Dibuat:  <u>VABIOLA B D</u> Tgl. <u>06/01/26</u> <i>(Staf/Koord.)</i>	Diperiksa:  <u>Rofiq A</u> Tgl. <u>06/01/26</u> <i>(Koord./SpvAst. Mgr)</i>	Menyetujui:  _____ Tgl. <u>26/01/26</u> <i>(Kepala Departemen)</i>
Nomor Dokumen : COM-FPT/001A.00	Tanggal Berlaku : 11 SEP 2023	Disetujui oleh : 

 PT. MERSIFARMA TM SUKABUMI-INDONESIA	FORMULIR LATAR BELAKANG PERMINTAAN BARANG HABIS PAKAI DEPARTEMEN: QUALITY CONTROL	Diisi oleh Pemohon No. : <u>003</u> /LBPBHP/ <u>1</u> /20 <u>26</u>
Nama Barang Habis Pakai: Baku Pembanding Thiamine HCl ex. EDQM Order Code : Y0000467 <i>Berlaku untuk satu jenis barang</i>		Rencana Waktu Penggunaan: 5 April 2026 Lead time Purchasing: 90 hari
Masa Waktu Pakai <u>1 tahun</u>		Setiap kali pembakuan WS Thiamine HCl
☐ Permintaan Item Baru	☐ Permintaan Kebutuhan Jadwal Kerja	
☒ Bahan Penunjang ☐ Suku Cadang ☐ Bahan Kebersihan ☐ Inkjet/Laserjet Print	☐ Perlengkapan Listrik ☐ Alat Tulis ☐ Hardware	☐ Innovator ☐ Sample Bahan Kemasan ☐ Sample Bahan Baku ☐ Kualifikasi ☐ Kalibrasi ☐ Perbaikan ☐ Marketing Promosi
SYARAT WAJIB PERMINTAAN BARU 1. Sertakan Foto Barang Baru. 2. Dibuat hanya sekali untuk awal mendaftarkan ke sistem QAD. 3. Pemesanan selanjutnya menggunakan Analisa Permintaan Barang dengan melampirkan hasil verifikasi stok fisik (kartu stok/bin card).		SYARAT WAJIB PERMINTAAN JADWAL KERJA 1. Formulir Perbaikan (jika dibutuhkan). 2. Setiap pengajuan menyertakan jadwal/timetable. 3. Dibuat setiap mengajukan kebutuhan untuk memenuhi rencana jadwal kerja, sekalipun barang sudah terdaftar di sistem QAD.
Digunakan untuk	Pembuatan/standarisasi baku pembanding sekunder Thiamine HCl rutin setiap tahun dengan rencana penggunaan untuk satu kali analisa pembakuan adalah 5-10 mg berdasarkan metode terkini.	
Latar belakang permintaan	1. Untuk memenuhi kebutuhan pembuatan Working Standard (WS) Thiamine HCl yang nantinya WS akan digunakan untuk analisa produk antara, ruahan, produk jadi, valpro, stabilita produk dan bahan baku Thiamine HCl 2. Saat ini stok RS Thiamine HCl sudah habis dan perlu dilakukan pengadaan baru	
☐ Perlu Minimum Stock <i>Tentukan Reorder Point</i>		
Dibuat:  <u>VABIOA B.O</u> Tgl. <u>06/01/26</u> <i>(Staff/Koord.)</i>	Diperiksa:  <u>Staf</u> Tgl. <u>06/01/26</u> <i>(Koord./Spv/Ast. Mgr)</i>	Menyetujui:  <u>_____</u> Tgl. <u>06/01/26</u> <i>(Kepala Departemen)</i>
Nomor Dokumen : COM-FPT/001A.00	Tanggal Berlaku : 11 SEP 2023	Disetujui oleh : 

List of European Pharmacopoeia Reference Standards

	Order Code	Reference Standard	Batch n°	Quantity per vial	Sale Unit	Information	Monograph	Storage	Shipping group	Price
	Y0000229	PHENYLMERCURIC ACETATE - REFERENCE SPECTRUM	1	N/A	1	Sent exclusively by email (PDF)	2042		L	79 €
	P1255100	PHENYLMERCURIC BORATE - REFERENCE SPECTRUM	1	N/A	1	Sent exclusively by email (PDF) This reference standard was officially withdrawn from monograph 01/2008:0103 on 01/01/2025. The reference will however remain available for sale for a further 6 months (subject to stock availability), i.e. until 01/07/2025. The reference will remain visible in the catalogue until 01/01/2026.	0103		L	79 €
	P1260000	PHENYLPROPANOLAMINE HYDROCHLORIDE CRS - * DRUG PRECURSOR	2	50 MG	1	EU: Please fill in and return the end-user declaration, template available https://go.edqm.eu/precursors . We also require a copy of your agreement. Outside EU: We require your original import permit to apply for an export licence from the French authorities (allow 6-8 weeks). For your import permit, you have to apply for 50 mg of Norephedrine hydrochloride (40 mg of Norephedrine, anhydrous), PER VIAL. Your import permit must be valid for at least 3 months. Please specify your preferred airport for parcel pickup in your next communication.	0683	+5°C/+3°C	A3A	79 €
	P1290000	PHENYTOIN CRS	2	120 MG	1		1253,1988, 0521	+5°C/+3°C	A1A	79 €
New	Y0001167	PHENYTOIN FOR SYSTEM SUITABILITY CRS	3	20 MG	1	batch 2 : validity until 30 April 2026	0521,1253	+5°C/+3°C	A1A	79 €
	P1300000	PHENYTOIN SODIUM CRS	2	250 MG	1		0521	+5°C/+3°C	A1A	79 €
	Y0000493	PHLOROGLUCINOL (ANHYDROUS) CRS	4	220 MG	1		2301,2302	+5°C/+3°C	A1A	79 €
	Y0000761	PHOLCODINE CRS - * NARC	1	10 MG	1	We require your original import permit to proceed with the shipment (allow 2-3 weeks). For your import permit, you have to apply for 10 mg of Pholcodine , PER VIAL. Your import permit must be valid for at least 3 months. Please specify your preferred airport for parcel pickup in your next communication.	0522	+5°C/+3°C	A2A	79 €
	Y0001865	PHOLCODINE FOR IMPURITY G IDENTIFICATION CRS - * NARC	1	15 MG	1	We require your original import permit to apply for an export licence from the French authorities (allow 2-3 weeks). Your permit must be valid for at least 3 months. Please state your preferred airport. You should declare 14,797 mg of Pholcodine monohydrate on your import permit.	0522	+5°C/+3°C	A2A	79 €
	Y0000798	PHOLCODINE FOR PEAK IDENTIFICATION CRS - * NARC (PHOLCODINE MONOHYDRATE)	1	10 MG	1	We require your original import permit to apply for an export licence from the French authorities (allow 2-3 weeks). Your permit must be valid for at least 3 months. Please state your preferred airport. You should apply for your import permit, per vial, 9,947 mg of Pholcodine monohydrate.	0522	+5°C/+3°C	A2A	79 €
	Y0001905	PHOSPHATIDYLCHOLINE FROM EGG YOLK CRS	2	250 MG	1		2315	-20°C +/-5°C	C1A	79 €
	Y0001950	PHOSPHATIDYLCHOLINE FROM SOYA BEAN CRS	2	200 MG	1		2316	-20°C +/-5°C	C1A	79 €

Handwritten signature and date:
 26/12/2024

Daftar Baku Pembanding Tahun 2026

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan nomor 73 Tahun 2024, tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Bersifat Volatil yang Berlaku pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, harga yang di tetapkan untuk masing-masing jenis baku pembanding adalah Rp. 500.000 (lima ratus ribu) rupiah.

Show 10 entries

Search: AB0119184

Nomor	Nama Baku Uji	Keterangan	No. Kontrol	No. Kontrol Sebelumnya	Bobot	Ket. Pengujian	Ketersediaan
130	Tiamin mononitrat	BPFI	AB0119184	-	200 mg	Kuantitatif	Tersedia

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 919 total entries)

Previous 1 Next

Handwritten signature and date:
06/26
01/26

List of European Pharmacopoeia Reference Standards

	Order Code	Reference Standard	Batch n°	Quantity per vial	Sale Unit	Information	Monograph	Storage	Shipping group	Price
	Y0000467	THIAMINE HYDROCHLORIDE CRS	2	10 MG	1		0303	+5°C+/-3°C	A1A	79 €
	Y0001758	THIAMINE NITRATE CRS	1	15 MG	1		0531	+5°C+/-3°C	A1A	79 €
	T1100000	THIAMPHENICOL CRS	2	125 MG	1		0109	+5°C+/-3°C	A1A	79 €
	Y0001790	THIOLCHICOSIDE CRYSTALLISED FROM ETHANOL CRS	1	10 MG	1		2896	+5°C+/-3°C	A1A	79 €
	Y0001791	THIOLCHICOSIDE FOR SYSTEM SUITABILITY CRS	1	10 MG	1		2814,2896	+5°C+/-3°C	A1A	79 €
	Y0001789	THIOLCHICOSIDE HYDRATE CRS	2	60 MG	1		2814,2896	+5°C+/-3°C	A1A	79 €
	Y0000545	THIOCTIC ACID CONTAINING IMPURITY B CRS	3	25 MG	1		1648	+5°C+/-3°C	A1A	79 €
	Y0000546	THIOCTIC ACID CRS	3	110 MG	1		1648	+5°C+/-3°C	A1A	79 €
	Y0000592	THIOCTIC ACID FOR SYSTEM SUITABILITY CRS	3	15 MG	1		1648	+5°C+/-3°C	A1A	79 €
	Y0000109	THIOMERSAL CRS	1	30 MG	1		1625	+5°C+/-3°C	A1A	79 €
	Y0002374	THIOPENTAL FOR ID AND ASSAY CRS	1	500 MG	1		0212	-20°C +/-5°C	C1A	100 €
	Y0002320	THIOPENTAL IMPURITY MIXTURE CRS - * PSY (PENTOBARBITAL)	1	0.06 MG	1	We require your original import permit to apply for an export licence from the French authorities (allow 2-3 weeks). Your permit must be valid for at least 3 months. Please indicate your preferred airport. You should apply for your import permit, per vial, 0,011 mg of Pentobarbital on your import permit.	0212	-20°C +/-5°C	C2A	79 €
	Y0000704	THIORIDAZINE CRS	1	10 MG	1		2005	+5°C+/-3°C	A1A	79 €
	Y0000541	THIORIDAZINE FOR SYSTEM SUITABILITY CRS	1	0.21 MG	1		0586, 2005	+5°C+/-3°C	A1A	79 €
	T1300000	THIORIDAZINE HYDROCHLORIDE CRS	1	100 MG	1		0586	+5°C+/-3°C	A1A	79 €
	T1305100	THIOXANTHENE CRS	3	20 MG	1		1347	+5°C+/-3°C	A1A	79 €
	T1305000	THIOXANTHONE CRS	2	10 MG	1		1347	+5°C+/-3°C	A1A	79 €
	T1340000	THREONINE CRS	2	50 MG	1		1049	+5°C+/-3°C	A1A	79 €
	T1350000	THYMOL CRS	2	50 MG	1		0791	+5°C+/-3°C	A1A	79 €
	T1410000	TIABENDAZOLE CRS	2	50 MG	1		0866	+5°C+/-3°C	A1A	79 €
	Y0000379	TIAMULIN - REFERENCE SPECTRUM	1	N/A	1	Sent exclusively by email (PDF)	1660		L	79 €
	Y0000414	TIAMULIN FOR PEAK IDENTIFICATION CRS	3	10 MG	1		1659	+5°C+/-3°C	A1A	79 €
	Y0000333	TIAMULIN HYDROGEN FUMARATE CRS	3	500 MG	1		1659,0166	+5°C+/-3°C	A1A	79 €
	Y0000153	TIANEPTINE IMPURITY A CRS	2	80 MG	1		2022	+5°C+/-3°C	A1A	79 €
	Y0000151	TIANEPTINE SODIUM - REFERENCE SPECTRUM	1	N/A	1	Sent exclusively by email (PDF)	2022		L	79 €

$$\left(\frac{r_i}{r_s} \right) \times \left(\frac{C_s}{C_U} \right) \times 100$$

r_i adalah respons puncak cemaran lain dari Larutan uji; r_s adalah respons puncak fenitoin dari Larutan baku; C_s adalah kadar Fenitoin BPFI dalam mg per mL Larutan baku; C_U adalah kadar fenitoin dalam mg per mL Larutan uji. Masing-masing cemaran dan total cemaran tidak lebih dari batas yang tertera pada Tabel.

Tabel

Nama	Waktu retensi relatif	Batas (%)
Seyawa sejenis A fenitoin	0,14	0,9
Seyawa sejenis B fenitoin	0,53	0,9
Fenitoin	1,0	-
Masing-masing cemaran lain	-	0,10
Total cemaran	-	0,9

Abaikan respons puncak cemaran kurang dari 0,05%.

Penetapan kadar Lakukan penetapan dengan cara Kromatografi cair kinerja tinggi seperti tertera pada Kromatografi <931>.

Larutan A Buat larutan kalium fosfat monobasa 0,05 M, atur pH hingga 2,5 dengan penambahan asam fosfat P.

Larutan B Campuran metanol P-asetonitril P (60:40).

Pengencer Campuran Larutan B-air (1:1).

Fase gerak Gunakan variasi campuran Larutan A dan Larutan B seperti tertera pada Sistem kromatografi. Jika perlu lakukan penyesuaian seperti tertera pada Kesesuaian sistem dalam Kromatografi <931>.

Larutan baku Timbang saksama sejumlah Fenitoin BPFI, larutkan dan encerkan dengan Pengencer hingga diperoleh kadar 0,2 mg per mL. Jika perlu sonikasi hingga larut.

Larutan uji Timbang saksama sejumlah volume suspensi setara dengan 20 mg fenitoin, masukkan ke dalam labu tentukur 100-mL. Tambahkan 20 mL metanol P, larutkan dan encerkan dengan Pengencer sampai tanda. Jika perlu sonikasi hingga larut.

Sistem kromatografi Kromatograf cair kinerja tinggi dilengkapi dengan detektor 220 nm dan kolom 4,6 mm x 15 cm berisi bahan pengisi L1, dengan ukuran partikel 3 µm. Laju alir lebih kurang 1 mL per menit. Kromatograf diprogram sebagai berikut :

Waktu (menit)	Larutan A (%)	Larutan B (%)
0	60	40
23	60	40
38	42	58
45	30	70
50	30	70
51	60	40
55	60	40

Lakukan kromatografi terhadap Larutan baku, rekam kromatogram dan ukur respons puncak seperti tertera pada Prosedur: faktor ikutan tidak lebih dari 1,5 dan simpangan baku relatif pada penyuntikan ulang tidak lebih dari 0,73%.

Prosedur Suntikkan secara terpisah sejumlah volume sama (lebih kurang 20 µL) Larutan baku dan Larutan uji ke dalam kromatograf, rekam kromatogram, dan ukur respons puncak utama. Hitung persentase fenitoin, $C_{15}H_{12}N_2O_2$, dalam suspensi oral dengan rumus:

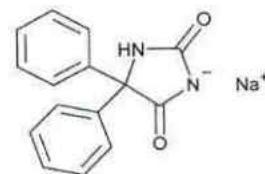
$$\left(\frac{r_U}{r_S} \right) \times \left(\frac{C_S}{C_U} \right) \times 100$$

r_U dan r_S berturut-turut adalah respons puncak Larutan uji dan Larutan baku; C_S adalah kadar Fenitoin BPFI dalam mg per mL Larutan baku dan C_U adalah kadar fenitoin dalam mg per mL Larutan uji.

Wadah dan penyimpanan Dalam wadah tertutup rapat. Simpan dalam suhu ruang terkendali, terlindung cahaya dan hindari pembekuan.

Penandaan Dalam etiket tertera pengguna harus menggunakan alat pengukur yang dikalibrasi secara akurat untuk wadah dosis ganda.

FENITOID NATRIUM Phenytoin Sodium



5,5-Difenilhidantoin garam natrium [630-93-3]

$C_{15}H_{11}N_2NaO_2$

BM 274,25

Fenitoin Natrium mengandung tidak kurang dari 98,0% dan tidak lebih dari 102,0% $C_{15}H_{11}N_2NaO_2$, dihitung terhadap zat kering.

Pemerian Serbuk putih; tidak berbau; agak higroskopik; secara bertahap menyerap karbon dioksida dari udara.

Kelarutan Mudah larut dalam air, larutan biasanya agak keruh karena terhidrolisa sebagian dan menyerap karbon dioksida; larut dalam etanol; praktis tidak larut dalam eter dan dalam kloroform.

Handwritten signature and date: 06/11

Baku pembanding Fenitoin BPFI; Simpan dalam wadah tertutup rapat, terlindung dari cahaya. **Senyawa sejenis A Fenitoin BPFI;** **Senyawa sejenis B Fenitoin BPFI;** **Fenitoin Natrium BPFI;** Simpan dalam wadah tertutup rapat. Lakukan penanganan pada tempat kering. Higroskopik.

Identifikasi

A. Spektrum serapan inframerah zat yang didispersikan dalam kalium bromida P menunjukkan maksimum hanya pada bilangan gelombang yang sama seperti pada Fenitoin Natrium BPFI.

B. Menunjukkan reaksi nyala api Natrium seperti tertera pada Uji Identifikasi Umum <291>.

Larutan A Larutkan lebih kurang 2,7 g asam metoksifenilasetat P dalam 6 mL larutan tetrametilamonium hidroksida P. Tambahkan 20 mL etanol mutlak P.

Larutan B Timbang saksama sejumlah amonium karbonat P, larutkan dan encerkan dengan air hingga kadar lebih kurang 158 mg per mL.

Larutan uji Pijarkan 1 g zat dan dinginkan. Tambahkan 2 mL air ke dalam residu, netralkan larutan dengan asam hidroklorida P. Saring dan encerkan filtrat dengan air hingga volume 4 mL.

Prosedur Pada 0,1 mL Larutan uji tambahkan 1,5 mL Larutan A, dinginkan di dalam air es selama 30 menit: terbentuk endapan kristal putih, voluminous. Pindahkan ke dalam air suhu 20° dan aduk selama 5 menit: endapan tidak menghilang. Tambahkan 1 mL ammonia LP: endapan terlarut sempurna. Tambahkan 1 mL Larutan B: tidak terbentuk endapan.

C. Waktu retensi puncak utama Larutan uji sesuai dengan Larutan baku, seperti yang diperoleh pada Penetapan kadar.

Susut pengeringan<1121> Tidak lebih dari 2,5%; lakukan pengeringan pada suhu 105° selama 4 jam.

Logam berat<371> Metode III Tidak lebih dari 20 bpj.

Cemaran organik Lakukan penetapan dengan cara Kromatografi cair kinerja tinggi seperti yang tertera pada Kromatografi <931>.

Fase gerak dan Larutan kesesuaian sistem, Lakukan seperti tertera pada Penetapan kadar.

Larutan baku Timbang saksama sejumlah benzofenon, Fenitoin BPFI, Senyawa sejenis A Fenitoin BPFI dan Senyawa sejenis B Fenitoin BPFI, larutkan dan encerkan secara kuantitatif dan jika perlu bertahap dengan Fase gerak hingga kadar berturut-turut lebih kurang 0,5; 1; 9 dan 9 µg per mL.

Larutan uji Timbang saksama sejumlah zat, larutkan dan encerkan dengan Fase gerak hingga kadar lebih kurang 1 mg per mL.

Sistem Kromatografi lakukan seperti tertera pada Penetapan kadar. Lakukan kromatografi terhadap Larutan kesesuaian sistem, rekam kromatogram dan

ukur semua respons puncak seperti tertera pada Prosedur: resolusi, R, antara puncak fenitoin dan benzoin tidak kurang dari 1,5. Lakukan kromatografi terhadap Larutan baku, rekam kromatogram dan ukur semua respons puncak seperti tertera pada Prosedur: simpangan baku relatif pada penyuntikan ulang masing-masing senyawa tidak lebih dari 5,0%. [Catatan Waktu retensi relatif fenitoin dan benzoin berturut-turut adalah 1,0 dan 1,3].

Prosedur Suntikkan secara terpisah sejumlah volume sama (lebih kurang 20 µL) Larutan baku dan Larutan uji ke dalam kromatograf, rekam kromatogram dan ukur semua respons puncak. Hitung persentase Senyawa sejenis A Fenitoin, Senyawa sejenis B Fenitoin dan Benzofenon dalam zat yang digunakan dengan rumus:

$$\left(\frac{r_U}{r_S}\right) \times \left(\frac{C_S}{C_U}\right) \times 100$$

r_U adalah respons puncak senyawa sejenis A fenitoin, senyawa sejenis B fenitoin atau benzofenon dari Larutan uji; r_S adalah respons puncak senyawa sejenis A fenitoin, senyawa sejenis B fenitoin atau benzofenon dari Larutan baku; C_S adalah kadar analit yang sesuai dalam µg per mL Larutan baku; C_U adalah kadar fenitoin natrium dalam µg per mL Larutan uji. Hitung persentase cemaran lain dalam zat yang digunakan dengan rumus:

$$\left(\frac{r_i}{r_S}\right) \left(\frac{C_S}{C_U}\right) \left(\frac{274,25}{252,27}\right) 100$$

r_i adalah respons puncak masing-masing cemaran dari Larutan uji; r_S adalah respons puncak fenitoin dari Larutan baku; C_S adalah kadar Fenitoin BPFI dalam µg per mL Larutan baku; C_U adalah kadar zat dalam dalam µg per mL Larutan uji; 274,25 adalah bobot molekul fenitoin natrium dan 252,27 adalah bobot molekul fenitoin. Masing-masing cemaran dan total cemaran tidak lebih dari batas yang tertera pada Tabel.

Tabel

Nama	Waktu retensi relatif	Batas (%)
Senyawa sejenis A fenitoin	0,5	0,5
Senyawa sejenis B fenitoin	0,6	0,9
Fenitoin	1,0	-
Benzofenon	2,9	0,1
Masing-masing cemaran lain	-	0,10
Total cemaran (kecuali benzofenon)	-	0,9

Handwritten signature and date: 06/26

Pemerian Serbuk hablur halus atau hablur putih sampai putih kekuningan; tidak berbau. Larutan dalam etanol mutlak memutar bidang polarisasi ke kanan; larutan dalam dimetilformamida memutar bidang polarisasi ke kiri.

Kelarutan Sukar larut dalam air, dalam eter dan dalam etil asetat; agak sukar larut dalam etanol mutlak dan dalam aseton; larut dalam metanol; mudah larut dalam asetonitril dan dalam dimetilformamida; sangat mudah larut dalam dimetilasetamida.

Baku pembanding *Tiamfenikol BPFI*.

Identifikasi

A. Spektrum serapan inframerah zat yang telah dikeringkan pada suhu 105° selama 2 jam dan didispersikan dalam kalium bromida P, menunjukkan maksimum hanya pada bilangan gelombang yang sama seperti pada *Tiamfenikol BPFI*.

B. Lakukan penetapan seperti tertera pada *Identifikasi secara kromatografi lapis tipis <281>*. Totolkan secara terpisah masing-masing 5 μ L larutan dalam metanol P yang mengandung (1) 1% zat uji dan (2) *Tiamfenikol BPFI* 1%, pada jarak yang sama, 2,5 cm dari tepi bawah lempeng kromatografi silika gel GF₂₅₄. Masukkan lempeng ke dalam bejana kromatografi yang telah dijenuhkan dengan fase gerak etil asetat P-metanol P (97:3) hingga merambat 10 cm di atas garis penotolan. Angkat lempeng, tandai batas rambat, biarkan fase gerak menguap, amati di bawah cahaya ultraviolet 254 nm. Bercak utama yang diperoleh dari Larutan uji (1) mempunyai harga R_f dan ukuran yang sama dengan bercak Larutan baku (2).

C. Pada 50 mg zat dalam krus porselen tambahkan 500 mg natrium karbonat anhidrat P dan panaskan di atas api langsung selama 10 menit. Biarkan dingin, larutkan residu dalam 5 mL asam nitrat 2 N dan saring. Pada 1 mL filtrat tambahkan 1 mL air. Larutan akhir menunjukkan reaksi Klorida cara A seperti tertera pada *Uji Identifikasi Umum <291>*.

Keasaman-kebasaan Kocok 100 mg zat dengan 20 mL air bebas karbon dioksida P, tambahkan 0,1 mL biru bromtimol LP; tidak lebih dari 0,1 mL asam hidroklorida 0,02 N LV atau natrium hidroksida 0,02 N LV diperlukan untuk mengubah warna larutan.

Suhu lebur <1021> Metode I 163° sampai 167° .

Rotasi jenis <1081> -21° sampai -24° ; lakukan penetapan menggunakan larutan 5% dalam dimetilformamida P.

Susut pengeringan <1121> Tidak lebih dari 1,0%; lakukan pengeringan pada suhu 100° sampai 105° hingga bobot tetap, menggunakan 1,0 g zat.

Sisa pemijaran <301> Metode II tidak lebih dari 0,1%; lakukan penetapan menggunakan 2 g zat.

Klorida <361> Tidak lebih dari 200 bpj; lakukan penetapan seperti tertera pada *Uji Batas Klorida dalam Klorokuin Sulfat* menggunakan Larutan uji yang dibuat sebagai berikut: Kocok 500 mg zat dengan 30 mL air selama 5 menit, saring. Pada 15 mL larutan ini tambahkan 1 mL asam asetat 2 N, campur.

Logam berat <371> Metode IV tidak lebih dari 10 bpj; lakukan penetapan menggunakan 1,0 g zat dan 1 mL Larutan baku timbal (10 bpj) sebagai larutan baku.

Serapan cahaya Serapan cahaya larutan 0,020%, yang dibuat dengan pemanasan pada suhu 40° , pada daerah 240 nm sampai 300 nm menunjukkan dua maksimum, pada 266 nm dan 273 nm. Serapan jenis pada 266 nm adalah 25 sampai 28 dan pada 273 nm adalah 21,5 sampai 23,5. Encerkan larutan di atas dengan air (1:20), serapan cahaya larutan ini pada daerah 200 nm sampai 240 nm menunjukkan maksimum hanya pada 224 nm. Serapan jenis pada 224 nm adalah 370 sampai 400.

Penetapan kadar Timbang saksama lebih kurang 300 mg zat, larutkan dalam 30 mL etanol P, tambahkan 20 mL larutan kalium hidroksida P 50%, kocok dan refluks selama 4 jam. Dinginkan, encerkan dengan 100 mL air dan netralkan dengan asam nitrat 2 N, tambahkan lagi 5 mL asam nitrat 2 N dan titrasi dengan perak nitrat 0,1 M LV, tentukan titik akhir secara potensiometrik. Lakukan penetapan blangko.

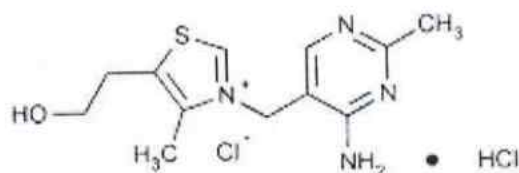
Tiap mL perak nitrat 0,1M
setara dengan 0,01781g $C_{12}H_{17}ClN_4O_5S$

Wadah dan penyimpanan Dalam wadah tertutup baik, terlindung cahaya dan kelembapan.

TIAMIN HIDROKLORIDA

Vitamin B1

Thiamine Hydrochloride



Tiamin monohidroklorida [67-03-8]
 $C_{12}H_{17}ClN_4O_5S.HCl$

BM 337,27

Handwritten signature and date: 06/26/01

Tiamin hidroklorida mengandung tidak kurang dari 98,0% dan tidak lebih dari 102,0% $C_{12}H_{17}ClN_4OS.HCl$ dihitung terhadap zat anhidrat.

Pemerian Hablur atau serbuk hablur, putih; bau khas lemah. Jika bentuk anhidrat terpapar udara dengan cepat menyerap air lebih kurang 4%. Melebur pada suhu lebih kurang 248° disertai peruraian.

Kelarutan Mudah larut dalam air; larut dalam gliserin; sukar larut dalam etanol; tidak larut dalam eter dan dalam benzen.

Baku pembanding *Tiamin Hidroklorida BPFI*; tidak boleh dikeringkan, tetapkan kadar air secara titrimetri pada waktu akan digunakan. Simpan dalam wadah tertutup rapat dan terlindung cahaya.

Identifikasi

A. Spektrum serapan inframerah zat yang telah dikeringkan pada suhu 105° selama 2 jam dan didispersikan dalam *kalium bromida P*, menunjukkan maksimum hanya pada bilangan gelombang yang sama seperti pada *Tiamin Hidroklorida BPFI*. Jika terdapat perbedaan, larutkan masing-masing zat uji dan baku pembanding dalam air, uapkan sampai kering, dan ulangi penetapan menggunakan sisa.

B. Larutan (1 dalam 50) menunjukkan reaksi *Klorida* cara *A*, *B* dan *C* seperti tertera pada *Uji Identifikasi Umum* <291>.

pH <1071> Antara 2,7 dan 3,4; lakukan penetapan menggunakan larutan (1 dalam 100).

Air <1031> *Metode I* Tidak lebih dari 5,0%.

Sisa pemijaran <301> Tidak lebih dari 0,2%.

Serapan larutan Tidak lebih dari 0,025. Larutkan 1,0 g zat dalam air hingga 10 mL, saring melalui penyaring kaca masir porositas halus. Ukur serapan pada panjang gelombang 400 nm, menggunakan air sebagai blangko.

Nitrat Pada 2 mL larutan (1 dalam 50) tambahkan 2 mL *asam sulfat P*, dinginkan, teteskan lewat dinding tabung 2 mL *besi(II) sulfat LP*; tidak terjadi cincin cokelat pada bidang batas kedua lapisan.

Cemaran organik Respons puncak sekunder tidak lebih besar dari 1,0% dari jumlah semua respons puncak. Lakukan penetapan dengan cara *Kromatografi cair kinerja tinggi* seperti tertera pada *Kromatografi* <931>.

Larutan A, *Larutan B*, dan *Fase gerak* Lakukan seperti tertera pada *Penetapan kadar*.

Larutan uji Timbang saksama sejumlah zat, larutkan dalam *Fase gerak* hingga kadar lebih kurang 1,0 mg per mL.

Sistem kromatografi Kromatograf cair kinerja tinggi dilengkapi dengan detektor 254 nm dan kolom 4 mm x 15 cm berisi bahan pengisi *L1*. Laju alir lebih kurang 0,75 mL per menit.

Prosedur Suntikkan lebih kurang 10 µL *Larutan uji* ke dalam kromatograf. Lakukan kromatografi terhadap *Larutan uji* selama tidak kurang dari tiga kali waktu retensi puncak utama, rekam kromatogram dan ukur semua respons puncak.

Penetapan kadar Lakukan penetapan dengan cara *Kromatografi cair kinerja tinggi* seperti tertera pada *Kromatografi* <931>.

Larutan A Buat larutan natrium 1-oktanasulfonat 0,005 M dalam larutan *asam asetat glasial P* (1 dalam 100).

Larutan B Buat campuran *metanol P*-*asetonitril P* (3:2).

Fase gerak Buat campuran *Larutan A*-*Larutan B* (60:40), saring dan awaudarkan. Jika perlu lakukan penyesuaian menurut *Kesesuaian sistem* seperti tertera pada *Kromatografi* <931>.

Larutan baku internal Pipet 2 mL *metilbenzoat P* ke dalam labu tentukur 100-mL, encerkan dengan *metanol P* sampai tanda.

Larutan baku Timbang saksama sejumlah *Tiamin Hidroklorida BPFI*, larutkan dalam *Fase gerak*, hingga kadar lebih kurang 1 mg per mL. Pipet 20 mL larutan ini ke dalam labu tentukur 50-mL, tambahkan 5,0 mL *Larutan baku internal*, encerkan dengan *Fase gerak* sampai tanda, hingga diperoleh kadar 400 µg per mL.

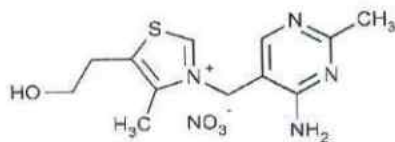
Larutan uji Timbang saksama lebih kurang 200 mg zat, masukkan ke dalam labu tentukur 100-mL, larutkan dan encerkan dengan *Fase gerak* sampai tanda. Pipet 10 mL larutan ini ke dalam labu tentukur 50-mL, tambahkan 5,0 mL *Larutan baku internal*, encerkan dengan *Fase gerak* sampai tanda.

Sistem kromatografi Kromatograf cair kinerja tinggi dilengkapi dengan detektor 254 nm dan kolom 4 mm x 30 cm berisi bahan pengisi *L1*. Laju alir lebih kurang 1 mL per menit. [Catatan Laju alir dapat disesuaikan untuk mendapatkan waktu retensi tiamin hidroklorida lebih kurang 12 menit.] Lakukan kromatografi terhadap *Larutan baku*, rekam kromatogram dan ukur respons puncak seperti tertera pada *Prosedur*: resolusi, *R*, antara puncak tiamin dan puncak metilbenzoat tidak kurang dari 6,0; faktor ikutan untuk puncak tiamin tidak lebih dari 1,5; efisiensi kolom yang ditentukan dari puncak tiamin tidak kurang dari 1500 lempeng teoritis, dan simpangan baku relatif pada penyuntikan ulang tidak lebih dari 2,0%.

Prosedur Suntikkan secara terpisah sejumlah volume sama (lebih kurang 10 µL) *Larutan baku* dan *Larutan uji* ke dalam kromatograf, rekam kromatogram dan ukur respons puncak utama. Hitung jumlah dalam mg tiamin hidroklorida,

Revisi 06/20

TIAMIN MONONITRAT Thiamine Mononitrate



Tiamin nitrat (garam) [532-43-4]
C₁₂H₁₇N₅O₄S

BM 327,36

Tiamin mononitrat mengandung tidak kurang dari 98,0% dan tidak lebih dari 102,0% C₁₂H₁₇N₅O₄S, dihitung terhadap zat kering.

Pemerian Hablur atau serbuk hablur putih; biasanya mempunyai bau khas lemah.

Kelarutan Agak sukar larut dalam air; sukar larut dalam etanol dan dalam kloroform.

Baku pembanding Tiamin Hidroklorida BPFI; tidak boleh dikeringkan, tetapkan kadar air secara titrimetri pada waktu akan digunakan. Simpan dalam wadah tertutup rapat dan terlindung cahaya.

Identifikasi

A. Pada 2 mL larutan (1 dalam 50) tambahkan 2 mL asam sulfat P, dinginkan secara hati-hati, tambahkan 2 mL besi(II) sulfat LP: terbentuk cincin berwarna coklat pada batas kedua cairan.

B. Larutkan lebih kurang 5 mg zat dalam campuran 1 mL timbal(II) asetat LP dan 1 mL natrium hidroksida 2,5 N: terjadi warna kuning. Panaskan campuran selama beberapa menit di atas tangas uap; warna berubah menjadi coklat dan diamkan: terbentuk endapan timbal(II) sulfida yang memisah.

C. Larutan memenuhi Identifikasi A seperti tertera pada Injeksi Tiamin Hidroklorida.

D. Larutkan lebih kurang 5 mg zat dalam 5 mL natrium hidroksida 0,5 N, lakukan pengujian seperti tertera pada Identifikasi B dalam Injeksi Tiamin Hidroklorida mulai dari "kemudian tambahkan 0,5 mL kalium heksasianoferat(III) LP": terjadi reaksi spesifik.

pH <1071> Antara 6,0 dan 7,5; lakukan penetapan menggunakan larutan (1 dalam 50).

Susut pengeringan <1121> Tidak lebih dari 1,0%; lakukan pengeringan pada suhu 105° selama 2 jam, menggunakan lebih kurang 500 mg zat yang ditimbang saksama.

Sisa pemijaran <301> Tidak lebih dari 0,2%.

Klorida <361> Tidak lebih dari 0,06%; lakukan penetapan menggunakan 500 mg zat: kekeruhan yang

terjadi tidak lebih kuat dari 0,40 mL asam hidroklorida 0,020 N.

Cemaran organik Respons puncak sekunder tidak lebih besar dari 1,0% dari jumlah semua respons puncak. Lakukan penetapan dengan cara Kromatografi cair kinerja tinggi seperti tertera pada Kromatografi <931>.

Larutan A, Larutan B, dan Fase gerak Lakukan seperti pada Penetapan kadar dalam Tiamin Hidroklorida.

Larutan uji Timbang saksama sejumlah zat, larutkan dan encerkan dengan Fase gerak hingga kadar lebih kurang 1,0 mg per mL.

Sistem kromatografi dan Prosedur Lakukan seperti tertera pada Cemaran organik dalam Tiamin Hidroklorida.

Penetapan kadar

Larutan A, Larutan B, Fase gerak, Larutan baku internal, Larutan baku dan Sistem kromatografi Lakukan seperti tertera pada Penetapan kadar dalam Tiamin Hidroklorida.

Larutan uji Timbang saksama lebih kurang 200 mg zat, masukkan ke dalam labu tentukur 100-mL, larutkan dalam Fase gerak, encerkan dengan Fase gerak sampai tanda. Pipet 10 mL larutan ini ke dalam labu tentukur 50-mL, tambahkan 5,0 mL Larutan baku internal, encerkan dengan Fase gerak sampai tanda.

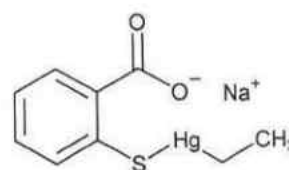
Prosedur Suntikkan secara terpisah sejumlah volume sama (lebih kurang 10 µL) Larutan baku dan Larutan uji ke dalam kromatograf, ukur respons puncak utama. Hitung jumlah dalam mg tiamin mononitrat, C₁₂H₁₇N₅O₄S, dalam jumlah zat yang digunakan dengan rumus:

$$0,5C \left(\frac{327,36}{337,27} \right) \left(\frac{R_U}{R_S} \right)$$

327,36 dan 337,27 berturut-turut adalah bobot molekul tiamin mononitrat dan tiamin hidroklorida; C adalah kadar Tiamin Hidroklorida BPFI µg per mL Larutan baku; R_U dan R_S berturut-turut adalah perbandingan respons puncak tiamin terhadap metilbenzoat dalam Larutan uji dan Larutan baku.

Wadah dan penyimpanan Dalam wadah tertutup rapat, tidak tembus cahaya.

TIMEROSAL Thimerosal



Handwritten signature and date: 06/26

RENCANA KEBUTUHAN REFERENCE STANDARD UNTUK PENGUJIAN RUTIN

RS Thiamine HCl

No.	Penggunaan	Kebutuhan/Analisa	Jumlah Analisa	Kebutuhan/Tahun	Kebutuhan/Tahun
1	Pembakuan Working Standard Thiamine HCl	5 mg	2	10 mg	1.00 vial

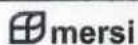
RS Thiamine Mononitrat

No.	Penggunaan	Kebutuhan/Analisa	Jumlah Analisa	Kebutuhan/Tahun	Kebutuhan/Tahun
1	Pembakuan Working Standard Thiamine Mononitrat	25 mg	2	50 mg	0.25 vial

RS Phenytoin Sodium

No.	Penggunaan	Kebutuhan/Analisa	Jumlah Analisa	Kebutuhan/Tahun	Kebutuhan/Tahun
1	Pembakuan Working Standard Phenytoin Sodium	30 mg	2	60 mg	0.24 vial

[Handwritten signature]
06/20
01



PT. MERSIFARMA TM
DEPARTMEN QC
SUKABUMI - INDONESIA

BIN CARD REFERENCE STANDARD

Form No. : 146.00/QC
Berlaku Tgl. : 26 Juni 2018
Dibuat Tgl. : 26 Juni 2018
Oleh : WSP

NAMA BAHAN : Phenytoin Sodium

Kode Bahan : Penyimpanan : Suhu Ruang

Manufacturer : USP Tgl Penerimaan : 30.06.20

No. Batch : Lot R11850 Expire Date :

Tgl	Uraian	Sat	Penerimaan	Koreksi		STOCK AWAL		Ditimbang	STOCK AKHIR		Ket.	PARAF	
				(+)	(-)	Bruto Awal	Netto Awal		Bruto Akhir	Netto Akhir		Analisis	S
30/06						12946	200	-	12946	200		PP	W
02/07						12946	200	30,051	12022	169,949		SVS	W
02/07						12022	169,949	20,025	12001,9	149,924		SM	W
09/07						12001,9	149,924	20,112	11981,8	129,812		SM	W
02/07						11981,8	129,812	25,013	11732,0	104,799		PP	W
14/07	BXB 016-00					11732,0	104,799	25,00	11707,0	79,799		PP	W
03/07						11707,0	79,799	12,517	11690	67,482		SVS	W
18/07	BZB.016					11690	67,482	12,500	11677,5	54,973		memle	W
04/07	BAB.007					11677,5	54,973	10,88	11666,62	44,093		FPD	W
10/07						11666,62	44,093	44,093	11622,527	0		PP	W

PP 06/07

NAMA BAHAN : Thiamin HCl

Kode Bahan	Penyimpanan	kulka
------------	-------------	-------

Manufacturers : BPF1 Tgl Penerimaan : 19/8/23

No.	Batch	Expire Date
	B0318063	

	Uraian	Set	Penerimaan	Koreksi		STOCK AWAL		Ditimbang	STOCK AKHIR		Ket.	PARAF	
				(+)	(-)	Bruto Awal	Netto Awal		Bruto Akhir	Netto Akhir		Analisis	Spv
19/12/15									11792,976	200			
11/01/16	B2B - 009	mg				11792,976	200	50,00	11742,976	150		f FBD	2m
11/01/16	B2B - 010	mg				11742,976	150	49,990	11692,986	100,01		f FBD	2m
11/01/16	BAB. 005	mg				11692,486	100,01	50,001	11642,485	50,009		f FAD	2m
11/01/16	BAB. 006	mg		0,024		11642,488	50,009	49,985	11592,5	0		f FSB	2m

06/26/01